

**PERILAKU INTIMATE PARTNER VIOLENCE PADA PELAKU
KEKERASAN DALAM HUBUNGAN: DILIHAT DARI ADULT
ATTACHMENT STYLE DAN DARK TRIAD PERSONALITY**

Tan Debby Natalia Roesanti¹, Roswiyani², Naomi Soetikno³
ta.707239103@fpsi.untar.ac.id¹, roswiyani@fpsi.untar.ac.id², naomis@fpsi.untar.ac.id³
Universitas Tarumanegara

Abstract

Violent behavior towards a partner is increasingly occurring in both dating and marital relationships. Violent behavior is thought to arise in individuals when they have a form of attachment and a dark triad personality type, which can affect the way individuals interact with their partners when conflict occurs. Adult attachment style is the perceptions and experiences that individuals have while in a romantic relationship with a partner. Dark Triad Personality is a form of personality that consists of Machiavelli, narcissism, and psychopathy. The purpose of this study was to examine the relationship between adult attachment style and dark triad personality in relationship abusers. This study involved 130 early adults with an age range of 20-40 years, who had committed acts of violence against their partners either verbally, physically, psychologically, and sexually. In this study, two measuring instruments were used, namely the Relationship Scale Questionnaire developed by Griffin & Bartholomew and The Short Dark Triad developed by Jones & Paulhus. The results of the analysis with Pearson Product Moment found that there was a significant positive relationship between adult attachment style and dark triad personality, with a value of $r = 0.193$, and $p = 0.028 < 0.05$. Where the higher the Adult attachment style a person has, the higher the Dark Triad Personality. Therefore, it is important to understand the relationship between Adult attachment style and dark triad personality on violent behavior in relationships. From the Adult Attachment Style dimensions, it was found that only the preoccupied (anxious) style was positively and significantly related to the Dark Triad Personality. The results of this study detail that to address violence in relationships, it is necessary to develop an intervention approach that considers the psychological aspects of individuals, specifically the Adult Attachment Style and Dark Triad Personality.

Keywords: Attachment Style, Dark Triad Personality, Young Adult, Intimate Partner Violence.

Abstrak

Perilaku kekerasan terhadap pasangan semakin banyak terjadi baik itu dalam hubungan berpacaran maupun pernikahan. Perilaku kekerasan diperkirakan dapat muncul pada individu ketika mereka memiliki bentuk attachment dan tipe kepribadian dark triad, yang bisa mempengaruhi cara individu berinteraksi dengan pasangan saat terjadi konflik. Adult attachment style adalah persepsi dan pengalaman yang dimiliki individu saat menjalin hubungan romantis dengan pasangan. Dark Triad Personality adalah bentuk kepribadian yang terdiri dari machiavelli, narsistik, dan psikopati. Tujuan penelitian ini untuk melihat hubungan antara adult attachment style dan dark triad personality pada pelaku kekerasan dalam hubungan. Penelitian ini melibatkan 130 orang dewasa awal dengan rentang usia 20-40 tahun, pernah melakukan tindak kekerasan terhadap pasangan baik secara verbal, fisik, psikis, dan seksual. Dalam penelitian ini digunakan dua alat ukur, yaitu Relationship Scale Questionnaire dikembangkan oleh Griffin & Bartolomew dan The Short Dark Triad yang dikembangkan oleh Jones & Paulhus. Hasil analisa dengan Pearson Product Moment menemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara adult attachment style dengan dark triad

personality, dengan nilai $r = 0.193$, dan $p = 0.028 < 0.05$. Dimana semakin tinggi Adult attachment style yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi Dark Triad Personality. Maka dari itu, penting untuk memahami keterkaitan antara Adult attachment style dan dark triad personality pada perilaku kekerasan dalam hubungan. Dari dimensi Adult Attachment Style didapatkan hanya preoccupied (anxious) style yang berhubungan positif dan signifikan dengan Dark Triad Personality. Hasil penelitian ini merinci bahwa untuk mengatasi kekerasan dalam hubungan, perlu dikembangkan pendekatan intervensi yang mempertimbangkan aspek psikologis individu, khususnya Adult Attachment Style dan Dark Triad Personality.

Kata Kunci: Attachment Style, Dark Triad Personality, Dewasa Awal, Intimate Partner Violence.

PENDAHULUAN

Beberapa waktu belakangan banyak fenomena tentang kekerasan yang terjadi terhadap pasangan, baik dalam hubungan pernikahan ataupun berpacaran. Pada tahun 2022 berdasarkan catatan tahunan Komnas Perempuan ditemukan 459.094 laporan kasus kekerasan berbasis gender (KGB), dimana 44% aduan kekerasan secara psikis, 11% aduan kekerasan finansial, kemudian 25% aduan kekerasan seksual, dan 20% aduan kekerasan fisik (Komnas Perempuan, 2022). Jumlah korban kekerasan dalam hubungan lebih banyak didominasi oleh perempuan dengan persentase sebesar 79,5% dan korban pria dengan persentase 20,5% (Khadafi, 2022). Korban kekerasan banyak terjadi di rentang usia 13 – 44 tahun, baik dalam hubungan berpacaran maupun rumah tangga. Pelaku kekerasan dalam hubungan didominasi oleh pria dengan jumlah persentase 89,7% dan wanita sebagai pelaku dengan jumlah 10,3% (Nathania, 2022). Sehingga dapat diketahui bahwa pria dan wanita memiliki kemungkinan untuk menjadi korban dan pelaku kekerasan dalam hubungan, yang mana banyak terjadi pada usia remaja dan dewasa. Kekerasan terhadap pasangan dapat didefinisikan sebagai penyiksaan secara fisik, mental, mengontrol, dan/atau kekerasan seksual yang dilakukan oleh pasangan atau mantan pasangan (Heise & Garcia-Moreno, 2002; World Health Organization, 2021). Menurut World Health Organization (2021) faktor yang mempengaruhi munculnya tindak kekerasan karena level pendidikan yang rendah, pengalaman kekerasan di masa lalu, penggunaan alkohol, perselisihan, ketidakpuasan dalam hubungan, kesulitan berkomunikasi, budaya patriarki, dan adanya kepribadian antisosial.

Individu yang memiliki konflik dan interaksi yang buruk dengan pasangannya, dapat melakukan kekerasan untuk mengatasi permasalahan dalam hubungannya. Simpson & Rhodes (dalam Vásquez, 2023) menjelaskan bahwa kekerasan pada pasangan merupakan bentuk tindakan yang dilakukan untuk menahan pasangan, supaya pasangan tetap bersama mereka ketika merasa ada ancaman pada kelekatan (*attachment*) di dalam hubungan. Saat seseorang mengalami kesulitan dalam membangun ikatan yang dinilai aman (*secure*) dengan orang terdekat atau ada ketidakberfungsian peran pengasuh di masa kecil, akan ada kecenderungan memunculkan perilaku agresif akibat kontrol diri yang tidak berkembang dengan baik (Fonagy, 2003). Menurut beberapa studi yang pernah dilakukan menemukan bahwa dimensi dari *adult attachment* dapat berkaitan dengan kekerasan secara psikis dan fisik (Brodie et al., 2019; McDermott et al., 2017). Bentuk dari *adult attachment* dikarakteristikan dengan *secure attachment* dan *insecure attachment*. Orang dengan *secure attachment* dikarakteristikan dengan, mudah merasa dekat, nyaman, dan tidak memiliki kekhawatiran dalam hubungannya dengan orang lain (Mikulincer & Shaver, 2016).

Bentuk dari *insecure attachment* terbagi menjadi *anxious attachment*, *avoidant attachment*, dan *disorganised attachment* (Mikulincer & Shaver, 2016). Individu dengan *insecure attachment* memiliki hubungan yang positif dengan munculnya perilaku kekerasan pada pasangan, terutama bentuk kekerasan psikologis (Karakurt et al., 2013; Oka et al., 2016). Laki-laki yang memiliki kecemasan dan *insecure attachment*, memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk melakukan kekerasan pada pasangan (Pimentel & Santelices, 2017). Sedangkan perempuan yang menjadi pelaku kekerasan pada pasangan diketahui memiliki regulasi emosi yang buruk, keinginan membalas perilaku pasangan, dan merupakan upaya melindungi diri saat pasangan bertindak kasar (Stuart et al., 2006). Selain itu adanya pengelolaan kedekatan (*intimacy*) yang buruk dengan pasangan, memungkinkan perempuan sebagai pelaku kekerasan (Ontiveros et al., 2020). Pada penelitian yang dilakukan oleh McKeown (2014) pada wanita pelaku kekerasan dalam hubungan, diketahui *attachment style* dapat memunculkan perilaku kekerasan pada pasangan jika ada kaitannya dengan *personality disorder*. Misalnya, individu dengan *avoidance attachment style* dapat melakukan penyerangan dan kekerasan pada pasangan ketika ada pengaruh dari *personality disorder*. Hal ini dapat

disimpulkan bahwa permasalahan pada kepribadian seseorang bisa menyebabkan kekerasan dan mempengaruhi interaksi dengan pasangan. Dalam penelitian empiris yang pernah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa dark triad dapat dikaitkan dengan agresi dan kekerasan (Baughman et al., 2012; Bushman & Baumeister, 1998; Jones & Paulhus, 2014; Pailing et al., 2014; Paulhus & Williams, 2002; Westhead & Egan, 2015). Dark triad sendiri merupakan manifestasi subklinis yang terdiri dari machiavelli, narsistik, dan psikopati (Paulhus & Williams, 2002).

Beberapa penelitian sebelumnya juga menemukan bahwa kepribadian dark triad dan adult attachment style memiliki hubungan satu dengan lainnya. Wanita dengan skor machiavelli yang tinggi menunjukkan gaya kelekatan berupa avoidant attachment, dimana mereka menilai pasangannya kurang dapat diandalkan dan kurang stabil (Abell & Brewer, 2018; Brewer & Abell, 2017). Pada penelitian lainnya menunjukkan bahwa seorang machiavelli tidak hanya memiliki tipe kelekatan avoidant, tetapi juga ada anxious attachment dan dismissing-avoidant (Ináncsi et al., 2015; Nickisch et al., 2020). Dalam menjalin hubungan, seorang narsistik diasosiasikan dengan secure attachment dan biasanya lebih banyak pada wanita (Abell & Brewer, 2018). Namun pada penelitian lainnya seorang narsistik dapat diasosiasikan dengan tingginya anxiety attachment (Rohman et al., 2012). Penelitian lain dilakukan untuk melihat bentuk kelekatan dalam hubungan pada aspek psikopati dari berbagai bentuk. psikopati primer diasosiasikan dengan anxiety attachment (Mayer et al., 2020) dan psikopati sekunder diasosiasikan dengan adanya anxiety attachment dan avoidant attachment (Abell & Brewer, 2018; Mack et al., 2011; Mayer et al., 2020; Nickisch et al., 2020; Unrau & Morry, 2019). Penelitian lainnya menemukan bahwa wanita dengan skor psikopati yang tinggi, memiliki bentuk kelekatan dalam hubungan dalam kategori avoidant dimana mereka takut ditelantarkan dalam hubungan (Abell & Brewer, 2018; Mayer et al., 2020). Selain itu dalam penelitian lainnya seseorang dengan psikopati sekunder memiliki bentuk kelekatan dalam kategori disorganized attachment atau bentuk gabungan antara anxiety-avoidant (Abell & Brewer, 2018; Mayer et al., 2020).

Penelitian terdahulu menemukan bahwa kepribadian dark triad dan adult attachment style memiliki hubungan satu dengan lainnya (Abell & Brewer, 2018; Brewer & Abell, 2017). Kemudian individu dengan kepribadian Machiavelli memiliki hubungan dengan bentuk attachment style, yaitu anxious style dan dismissing avoidant style. Selanjutnya ditemukan juga hubungan antara kepribadian psikopat dengan bentuk attachment style, yaitu anxious style dan avoidant style. Seseorang dengan kepribadian narsistik memiliki hubungan dengan bentuk attachment style, yaitu secure attachment style. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya peneliti ingin mengetahui hubungan antara adult attachment style dan dark triad personality, maka pertanyaan penelitian yang ingin diketahui peneliti adalah apakah adanya hubungan antara adult attachment style dan dark triad personality pada pelaku intimate partner violence.

METODE

Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 130 partisipan dewasa awal yang pernah melakukan perilaku kekerasan dalam hubungan baik itu secara fisik, verbal, maupun emosional kepada pasangan. Adapun kriteria partisipan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah (a) laki-laki ataupun perempuan; (b) rentang usia 20 - 40 tahun; (c) saat ini sedang menjalin hubungan (menikah/berpacaran); (d) Pernah melakukan kekerasan dalam hubungan baik secara fisik (pemukulan/kdrt) dan/atau mental (menghina/playing victim/manipulasi emosi/dan lainnya); (e) subyek tidak dibatasi oleh suku, agama, pendidikan maupun status ekonomi.

Pengukuran

Dark Triad Personality (Dependent Variable). Untuk mengukur Dark Triad Personality digunakan alat ukur The Short Dark Triad (SD3). Alat ukur ini dikembangkan oleh (Jones & Paulhus, 2014). Dimana alat ukur ini bertujuan untuk mengukur Dark Triad Personality yang memiliki 3 dimensi, yaitu (a) machiavelli, (b) narsistik, (c) psikopati. The Short Dark Triad terdiri dari 27 item pertanyaan, dimana terdapat 9 item pernyataan terkait Machiavelli (contoh butir item Machiavelli, “Saya harus mengetahui rahasia orang lain, yang dapat saya gunakan untuk menyerangnya di kemudian hari”), 9 item pertanyaan terkait Narsistik (contoh butir item Narsistik, “Aktivitas kelompok akan terasa membosankan tanpa kehadiran saya”), dan 9 item pertanyaan terkait Psikopati (contoh butir item Psikopati, “Balas dendam harus dilakukan secara cepat dan keji”). SD3 mengukur kepribadian dark triad menggunakan skala likert, dimana memiliki skala 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Nilai reliabilitas dalam alat ukur ini $\alpha = 0,71$ untuk item narsistik, $\alpha = 0,77$ untuk item machiavelli, dan $\alpha = 0,80$ untuk item psikopati (Jones & Paulhus, 2014). Alat ukur yang digunakan untuk penelitian sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Yanuari et al. (2022), dengan nilai reliabilitas $\alpha = 0,62$. Dalam penelitian ini didapatkan nilai reliabilitas sebesar $\alpha = 0,725$.

Adult Attachment Style (Independent Variable).

Untuk mengukur Adult Attachment Style, alat ukur yang digunakan Relationship Style Questionnaire (RSQ) yang dikembangkan oleh Griffin dan Bartholomew (1994). Alat ukur ini terdiri dari 30 item yang akan mengukur bentuk Attachment Style, dimana dalam alat ukur ini terdapat 4 dimensi kelekatan, yaitu (a) secure style; (b) preoccupied (anxious) style; (c) fearful avoidant style; (d) dismissing avoidant style. Skala likert digunakan pada alat ukur ini dengan rentang nilai dari 1 (tidak sama sekali) sampai 5 (selalu). Terdapat beberapa butir item pertanyaan yang menggambarkan masing-masing dimensi, seperti “saya merasa nyaman saat orang lain bergantung kepada saya” yang menunjukkan bentuk secure style, kemudian “saya khawatir orang lain tidak menghargai saya sama seperti saya menghargai mereka” yang menunjukkan bentuk preoccupied (anxious) style, bentuk pernyataan yang terkait fearful avoidant style contohnya “saya merasa tidak nyaman untuk dekat dengan orang lain”, serta butir item pertanyaan dismissing avoidant style contohnya “saya lebih suka orang tidak bergantung kepada saya”. Alat ukur ini telah teruji sebelumnya oleh (Samadi et al., 2013) dengan nilai reliabilitas sebesar $\alpha = 0,78$. Dalam penelitian ini nilai reliabilitas pada alat ukur yang digunakan sebesar $\alpha = 0,719$.

Prosedur

Prosedur pada penelitian ini menggunakan google form yang disebarakan melalui media sosial untuk mengumpulkan data penelitian. Pada google form tersebut partisipan penelitian akan mengisi informed consent, data demografi partisipan (seperti jenis kelamin, usia, dan status hubungan yang dimiliki partisipan), alat ukur RSQ, alat ukur SD-3, dan pertanyaan terkait perilaku kekerasan yang pernah dilakukan.

Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini, analisa statistik yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan teknik One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dan uji linearitas menggunakan teknik compare means test. Selanjutnya, dilakukan uji korelasi sebagai uji hipotesis untuk melihat hubungan antar variabel Adult Attachment Style dan Dark Triad Personality menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Adapun analisis tambahan pada penelitian ini yaitu melakukan uji korelasi variabel dimensi Adult Attachment Style dengan Dark Triad Personality menggunakan pearson product moment, serta melakukan uji korelasi antara Dark Triad Personality dengan bentuk kekerasan dalam hubungan menggunakan Spearman's rho.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Partisipan

Berdasarkan hasil pengambilan data penelitian, diperoleh sebanyak 130 responden. Tabel 1 menjelaskan karakteristik partisipan dalam penelitian yang dilihat dari jenis kelamin, usia, dan status hubungan yang dimiliki. Partisipan paling banyak memiliki rentang umur 20-24 tahun dan paling sedikit memiliki rentang umur 30-40 tahun. Partisipan perempuan lebih banyak 85.4% dari pada laki-laki yang hanya berjumlah 14.6%. Partisipan dengan status terbanyak adalah berpacaran dan terkecil adalah bercerai. Penjelasan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Data Demografi Partisipan (N=130)

Data Demografi	N	%
Umur partisipan		
20–24	94	72.3
25–29	28	21.6
30–40	8	6.1
Jenis Kelamin		
Laki-laki	19	14.6
Perempuan	111	85.4
Status hubungan	101	
Berpacaran	3	77.7
Tunagan	25	2.3
Menikah	1	19.2
Bercerai		0.8

Gambaran Variabel

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji descriptive statistic untuk setiap dimensi adult attachment style dan dimensi dark triad personality. Pengujian pertama dilakukan pada dimensi adult attachment style yang memiliki skala likert 1 sampai dengan 5, dimensi pertama yang diukur adalah secure style diperoleh mean empirik sebesar 2.60 (SD =.516), dimana masuk dalam kategori rendah (< 3) dengan skor terendah sebesar 1 dan skor tertinggi 4. Kemudian dimensi preoccupied (anxious) style diperoleh mean empirik sebesar 3.54 (SD =.795) yang masuk dalam kategori tinggi dimana hasil mean empirik lebih besar dari mean hipotetik (>3), dengan skor terendah adalah 2 dan skor tertinggi adalah 5. Pada dimensi dismissing avoidant style diperoleh mean empirik sebesar 3.78 (SD =.681) yang masuk dalam kategori tinggi dimana hasil yang diperoleh lebih besar dari mean hipotetik (> 3), dengan skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 5. Dimensi fearful avoidant style diperoleh mean empiric sebesar 3.54 (SD =.968) yang masuk dalam kategori tinggi karena hasil lebih dari mean hipotetik (> 3), dengan nilai skor terendah 2 dan nilai skor tertinggi 5.

Dilakukan uji descriptive statistic selanjutnya untuk setiap dimensi dark triad personality yang memiliki skala likert 1 sampai dengan 5. Pengujian pertama dilakukan pada dimensi machiavelli diperoleh mean empirik sebesar 3.31 (SD =.613), dimana masuk dalam kategori tinggi (> 3) dengan skor terendah sebesar 2 dan skor tertinggi 5. Kemudian dimensi narcissistic diperoleh mean empirik sebesar 3.41 (SD =.507) yang masuk dalam kategori tinggi dimana hasil mean empirik lebih besar dari mean hipotetik (>3), dengan skor terendah adalah 2 dan skor tertinggi adalah 5. Pada dimensi psychopathy diperoleh mean empirik sebesar 2.71 (SD =.681) yang masuk dalam kategori rendah dimana hasil yang diperoleh lebih kecil dari mean hipotetik (< 3), dengan skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 5. Semua penjelasan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2 Gambaran Deskriptif Variabel Adult Attachment Style dan Dark Triad Personality

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean hipotetik	Mean Empirik	Standar Deviasi
Secure	1	4	3	2.60	.516
Preoccupied	2	5	3	3.52	.795
Dismissing	1	5	3	3.78	.681
Fearful	2	5	3	3.54	.968
Machiavelli	2	5	3	3.31	.613
Narsistik	2	5	3	3.41	.507
Psikopati	1	5	3	2.71	.681

Uji Asumsi

Berdasarkan hasil uji normalitas pada variabel adult attachment style diperoleh nilai signifikansi (p) yaitu $.026 < .05$ sehingga data adult attachment style tidak terdistribusi normal. Kemudian uji normalitas pada variabel dark triad personality diperoleh nilai signifikansi (p) yaitu $.010 < .05$ sehingga data dark triad personality tidak berdistribusi normal. Selanjutnya berdasarkan uji linearitas dengan menggunakan teknik compare means test, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel adult attachment style dan dark triad personality, yaitu $.797 > 0.05$. Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel penelitian memiliki hubungan yang linear atau tidak linear. Kedua variabel penelitian dikatakan memenuhi asumsi linearitas jika nilai $p > 0,05$ dan sebaliknya.

Analisa Hipotesis

Berdasarkan hasil uji korelasi parametrik yang dilakukan dengan menggunakan Teknik Pearson Correlation membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara adult attachment style dan dark triad personality pada pelaku intimate partner violence dengan nilai $r(130) = .193$, nilai signifikan $.028$ ($p < .05$).

Dilakukan analisa tambahan untuk menguji korelasi antara dark triad personality dengan dimensi adult attachment style menggunakan teknik pearson product moment diperoleh nilai korelasi, (a) dimensi secure style dengan nilai $r(130) = .011$, $p = .897$ ($p > .05$); (b) dimensi preoccupied (anxious) style dengan nilai $r(130) = .178$, $p = .042$ ($p < .05$); (c) dimensi dismissing avoidant style dengan nilai $r(130) = .070$, $p = .429$ ($p > .05$); (d) dimensi fearful avoidant style dengan nilai $r(130) = .136$, $p = .122$ ($p > .05$).

Tabel 3 Uji Korelasi Dark Triad Personality dan dimensi Attachment Style

	Secure	Preoccupied (Anxious) Style	Dismissing Avoidant Style	Fearful Avoidant Style
Dark Triad Personality	.897	.028*	.261	.044

Analisa tambahan lainnya dilakukan untuk menguji korelasi antara dark triad personality dan dimensi kekerasan dalam hubungan menggunakan teknik Spearman's rho diperoleh hasil sebagai berikut, (a) dimensi negosiasi dengan nilai $r(130) = .037$, $p = .677 > .05$; (b) dimensi kekerasan fisik dengan nilai $r(130) = .099$, $p = .261 > .05$; (c) dimensi agresi psikologis dengan nilai $r(130) = -.177$, $p = .044 < .05$; (d) dimensi kekerasan seksual dengan nilai $r(130) = .192$, $p = .028 > .05$.

Tabel 4 Uji korelasi Dark Triad Personality dan Bentuk Kekerasan dalam Hubungan

	Negosiasi	Kekerasan Fisik	Agresi Psikologis	Kekerasan Seksual
Dark Triad Personality	.677	.261	.044*	.028*

Analisa Tambahan

Analisa tambahan dilakukan untuk menguji perbedaan adult attachment style ditinjau dari jenis kelamin. Uji beda dengan menggunakan teknik Independent Sample T-test, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan adult attachment style pada laki-laki dan perempuan dengan nilai $F(128) = .343, P = .792 > 0,05$.

Tabel 5 Uji Beda Adult Attachment Style Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	Jenis Kelamin	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	F	Sig.
Adult Attachment Style	laki - laki	3.38	.378	.087	.343	.792
	Perempuan	3.36	.434	.041		

Dilakukan analisa tambahan untuk menguji perbedaan dark triad personality ditinjau dari jenis kelamin menggunakan teknik Independent Sample T-test, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan adult attachment style pada laki-laki dan perempuan dengan nilai $F(128) = .122, P = .373 > 0,05$.

Tabel 6 Uji Beda Dark Triad Personality Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	Jenis Kelamin	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	F	Sig.
Dark Triad Personality	laki - laki	3.08	.296	.068	.122	.373
	Perempuan	3.15	.325	.031		

Pembahasan

Tujuan utama dari penelitian ini, yaitu untuk melihat hubungan antara adult attachment style dan dark triad personality pada pelaku kekerasan dalam hubungan. Pada penelitian ini ditemukan beberapa hasil penelitian. Pertama, penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara adult attachment style dengan dark triad personality. Hasil dalam penelitian ini melengkapi temuan studi terdahulu Čopková dan Lörincová (2021) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara adult attachment style dengan dark triad personality. Hal ini menjelaskan bahwa individu dengan adult attachment style dengan dark triad personality dapat melakukan kekerasan pada pasangan saat menjalin hubungan.

Temuan kedua bahwa dalam penelitian ini menelaah dimensi dari variabel adult attachment style dengan dark triad personality, ditemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara dimensi preoccupied (anxious) style dengan dark triad personality. Artinya semakin tinggi preoccupied (anxious) style, maka semakin tinggi dark triad personality, ketika individu merasa cemas dan tidak aman dalam hubungannya maka semakin memunculkan tipe kepribadian dark triad. Studi terdahulu Čopková dan Lörincová (2021) menemukan terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian dark triad dan bentuk kelekatan preoccupied (anxious) style. Individu dengan kepribadian dark triad dapat menunjukkan adanya kecemasan dalam menjalin hubungan, yang mana dapat memunculkan perilaku negatif saat menjalin hubungan romantis, seperti munculnya perilaku kekerasan saat bertengkar atau menemui konflik dalam hubungan.

Temuan ketiga dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara dark triad personality dan bentuk kekerasan yang pernah dilakukan oleh partisipan pada pasangan. Ditemukan hubungan positif yang signifikan antara dark triad personality dengan dimensi kekerasan seksual, artinya semakin tinggi kepribadian dark triad seseorang maka akan semakin tinggi perilaku kekerasan seksual yang muncul dalam hubungan. Kemudian didapatkan juga hubungan negatif yang signifikan antara dark triad personality dengan dimensi agresi psikologis, artinya bahwa semakin tinggi kepribadian dark triad maka akan semakin rendah agresi psikologis yang muncul. Hal ini artinya karena agresi psikopati di dominasi dengan adanya perilaku impulsive dan keinginan membalas dendam, kemudian agresi narsistik disebabkan adanya keinginan untuk menang dari lawan (Jones & Paulhus, 2014). Oleh karena itu dark triad personality dapat memunculkan perilaku kekerasan untuk bisa mendapatkan keinginannya dalam menjalin hubungan romantis dengan pasangan. Pada penelitian Morelli et al. (2021), menemukan bahwa individu yang gemar mengirimkan pesan bernuansa seksual, cenderung memiliki bentuk dark triad personality, yaitu narsistik dan machiavelli.

Terlepas dari hasil penelitian, studi ini memiliki beberapa keunggulan dan keterbatasan. Keunggulan dalam studi ini antara lain mencakup (a) penelitian dengan variabel adult attachment style dan dark triad personality belum terlalu banyak dilakukan, terutama pada partisipan sebagai pelaku kekerasan pada pasangan dalam relasi hubungan romantis; (b) penelitian ini menguji korelasi per dimensi dari variabel adult attachment style dan dark triad personality; (c) penelitian ini memperlihatkan individu dengan dark triad personality dapat memunculkan bentuk kekerasan tertentu pada pasangan dalam relasi hubungan romantis. Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, pertama penelitian ini hanya dilakukan pada usia dewasa awal yakni usia 20 sampai 40 tahun, sedangkan perilaku kekerasan dalam hubungan dapat juga terjadi pada usia lebih lanjut diatas 40 tahun. Maka dapat disarankan untuk meneliti pada partisipan di usia lansia atau remaja. walaupun pada penelitian ditemukan korelasi antara variabel adult attachment style dan dark triad personality. Kemudian keterbatasan yang lain dalam penelitian ini adalah jumlah partisipan wanita yang mencapai 80%, sehingga hasil penelitian lebih menggambarkan kondisi kekerasan dalam berhubungan yang dialami oleh perempuan. Oleh karena itu disarankan untuk penelitian selanjutnya pengambilan data kepada partisipan laki - laki.

KESIMPULAN

Tujuan utama dari penelitian ini, yaitu untuk melihat hubungan antara adult attachment style dan personality dark triad. Pada penelitian ini ditemukan beberapa hasil penelitian, yaitu 1) penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara adult attachment style dengan dark triad personality. 2) dalam penelitian ini yang menelaah dimensi dari variabel adult attachment style dengan dark triad personality, didapatkan temuan adanya hubungan positif yang signifikan antara dimensi preoccupied (anxious) style dengan dark triad personality; 3) dalam penelitian diketahui juga hubungan antara dark triad personality dan bentuk kekerasan yang dilakukan pada pasangan, ditemukan hubungan positif yang signifikan antara dark triad personality dengan dimensi kekerasan seksual dan hubungan negatif yang signifikan antara dark triad personality dengan dimensi agresi psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abell, L., & Brewer, G. (2018). Machiavellianism and Schadenfreude in Women's Friendships. *Psychological Reports*, 121(5), 909–919. <https://doi.org/10.1177/0033294117741652>
- Baughman, H. M., Dearing, S., Giammarco, E., & Vernon, P. A. (2012). Relationships between bullying behaviors and the Dark Triad: A study with adults. *Personality and Individual Differences*, 52(5),

- 571–575. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2011.11.020>
- Brewer, G., & Abell, L. (2017). Machiavellianism and romantic relationship dissolution. *Personality and Individual Differences*, 106, 226–230. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2016.11.001>
- Brodie, Z. P., Goodall, K., Darling, S., & McVittie, C. (2019). Attachment insecurity and dispositional aggression: The mediating role of maladaptive anger regulation. *Journal of Social and Personal Relationships*, 36(6), 1831–1852. <https://doi.org/10.1177/0265407518772937>
- Bushman, B. J., & Baumeister, R. F. (1998). Threatened egotism, narcissism, self-esteem, and direct and displaced aggression: Does self-love or self-hate lead to violence? *Journal of Personality and Social Psychology*, 75(1), 219–229. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.75.1.219>
- Čopková, R., & Lörincová, E. (2021). The dark triad, love components, and attachment styles in romantic relationship experiencing during young adulthood. *Interpersonal: An International Journal on Personal Relationships*, 15(2), 212–232. <https://doi.org/10.5964/ijpr.4687>
- Fonagy, P. (2003). The development of psychopathology from infancy to adulthood: The mysterious unfolding of disturbance in time. *Infant Mental Health Journal*, 24(3), 212–239. <https://doi.org/10.1002/imhj.10053>
- Heise, L., & Garcia-Moreno, C. (2002). Violence by intimate partners. *World Report on Violence and Health*, 1, 87–113.
- Ináncsi, T., Láng, A., & Bereczkei, T. (2015). Machiavellianism and Adult Attachment in General Interpersonal Relationships and Close Relationships. *Europe's Journal of Psychology*, 11(1), 139–154. <https://doi.org/10.5964/ejop.v11i1.801>
- Jones, D. N., & Paulhus, D. L. (2014). Introducing the Short Dark Triad (SD3): A Brief Measure of Dark Personality Traits. *Assessment*, 21(1), 28–41. <https://doi.org/10.1177/1073191113514105>
- Karakurt, G., Keiley, M., & Posada, G. (2013). Intimate relationship aggression in college couples: Family-of-origin violence, egalitarian attitude, attachment security. *Journal of Family Violence*, 28(6), 561–575. <https://doi.org/10.1007/s10896-013-9526-9>
- Komnas Perempuan. (2022). Catatan Tahunan. [Komnasperempuan.Go.Id. https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan](https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan)
- Mack, T. D., Hackney, A. A., & Pyle, M. (2011). The relationship between psychopathic traits and attachment behavior in a non-clinical population. *Personality and Individual Differences*, 51(5), 584–588. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2011.05.019>
- Mayer, J., Savard, C., Brassard, A., Lussier, Y., & Sabourin, S. (2020). Subclinical Psychopathic Traits and Romantic Attachment in Treatment-Seeking Couples. *Journal of Marital and Family Therapy*, 46(1), 165–178. <https://doi.org/10.1111/jmft.12387>
- McDermott, R. C., Cheng, H.-L., Lopez, F. G., McKelvey, D., & Bateman, L. S. (2017). Dominance orientations and psychological aggression in college student relationships: A test of an attachment theory-guided model. *Psychology of Violence*, 7(4), 508–520. <https://doi.org/10.1037/vio0000061>
- McKeown, A. (2014). Attachment, personality and female perpetrators of intimate partner violence. *The Journal of Forensic Psychiatry & Psychology*, 25(5), 556–573. <https://doi.org/10.1080/14789949.2014.943792>
- Mikulincer, M., & Shaver, P. (2016). *Attachment in adulthood: Structure, dynamics, and change*. 2nd. New York: Guilford.
- Morelli, M., Urbini, F., Bianchi, D., Baiocco, R., Cattellino, E., Laghi, F., Sorokowski, P., Misiak, M., Dziekan, M., Hudson, H., Marshall, A., Nguyen, T. T. T., Mark, L., Kopecky, K., Sztokowski, R., Toplu Demirtaş, E., Van Ouytsel, J., Ponnet, K., Walrave, M., ... Chirumbolo, A. (2021). The Relationship between Dark Triad Personality Traits and Sexting Behaviors among Adolescents and Young Adults across 11 Countries. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(5), 2526. <https://doi.org/10.3390/ijerph18052526>
- Nickisch, A., Palazova, M., & Ziegler, M. (2020). Dark personalities – dark relationships? An investigation of the relation between the Dark Tetrad and attachment styles. *Personality and Individual Differences*, 167, 110227. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.110227>
- Oka, M., Brown, C. C., & Miller, R. B. (2016). Attachment and Relational Aggression: Power as a Mediating Variable. *The American Journal of Family Therapy*, 44(1), 24–35. <https://doi.org/10.1080/01926187.2015.1105716>

- Ontiveros, G., Cantos, A., Chen, P.-Y., Charak, R., & O’Leary, K. D. (2020). Is All Dating Violence Equal? Gender and Severity Differences in Predictors of Perpetration. *Behavioral Sciences*, 10(7), 118. <https://doi.org/10.3390/bs10070118>
- Pailing, A., Boon, J., & Egan, V. (2014). Personality, the Dark Triad and violence. *Personality and Individual Differences*, 67, 81–86. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2013.11.018>
- Paulhus, D. L., & Williams, K. M. (2002). The Dark Triad of personality: Narcissism, Machiavellianism, and psychopathy. *Journal of Research in Personality*, 36(6), 556–563. [https://doi.org/10.1016/S0092-6566\(02\)00505-6](https://doi.org/10.1016/S0092-6566(02)00505-6)
- Pimentel, V., & Santelices, M. P. (2017). Apego Adulto y Mentalización en Hombres que Han Ejercido Violencia Hacia su Pareja. *Psykhe (Santiago)*, 26(2). <https://doi.org/10.7764/psykhe.26.2.915>
- Samadi, R. G., Kasaei, F., & Pour, E. M. (2013). Attachment Styles as a Predictor of Emotional Intelligence. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 84, 1712–1715. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.07.018>
- Stuart, G. L., Meehan, J. C., Moore, T. M., Morean, M., Hellmuth, J., & Follansbee, K. (2006). Examining a conceptual framework of intimate partner violence in men and women arrested for domestic violence. *Journal of Studies on Alcohol*, 67(1), 102–112. <https://doi.org/10.15288/jsa.2006.67.102>
- Unrau, A. M., & Morry, M. M. (2019). The subclinical psychopath in love: Mediating effects of attachment styles. *Journal of Social and Personal Relationships*, 36(2), 421–449. <https://doi.org/10.1177/0265407517734068>
- Vásquez, L. C. (2023). Attachment And Its Link to Intimate Partner Violence: A Systematic Review. *Resmilitaris*, 13(2), Article 2.
- Westhead, J., & Egan, V. (2015). Untangling the concurrent influences of the Dark Triad, personality and mating effort on violence. *Personality and Individual Differences*, 86, 222–226. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2015.05.031>
- World Health Organization. (2021). Violence Prevention Alliance. World Health Organization. <https://www.who.int/groups/violence-prevention-alliance/about>
- Yanuari, A., Soetikno, N., & Sahrani, R. (2022). Kepribadian Dark Triad dan Perilaku Antisocial pada Pelaku Tindak Kriminal. *Jurnal Muara Medika Dan Psikologi Klinis*, 1(2), 177. <https://doi.org/10.24912/jmmpk.v1i2.17930>